

KONSEP ANAK TUNADAKSA

Oleh

Drs. Yuyus Suherman, M.Si

yuyus@upi.edu

BATASAN dan SEBAB

ATD = kelainan fisik/bentuk tubuh, berakibat kelainan fungsi tubuh untuk melakukan gerakan, berkaitan dengan tulang, otot, sendi, syaraf atau gabungannya

Faktor penyebab terjadi pada:

- **Sejak dalam kandungan**
 - **Saat dilahirkan**
 - **Setelah dilahirkan**
-

Penyebab ketika dalam kandungan:

- Keturunan
 - Malnutrisi
 - Penyakit ibu
 - Penyakit/Luka di otak janin
 - Gangguan lingkungan kehamilan
-

PENYEBAB SAAT KELAHIRAN

- Kekurangan oksigen pada system syaraf pusat**
 - Kelahiran yang dihalangi**
 - Kelahiran yang dipaksa**
 - Penggunaan alat yang salah**
 - Prematuritas**
-

PENYEBAB SETELAH KELAHIRAN

- Malnutrisi
 - Penyakit
 - Kekurangan oksigen
 - Kecelakaan
-

DAMPAK KELAINAN

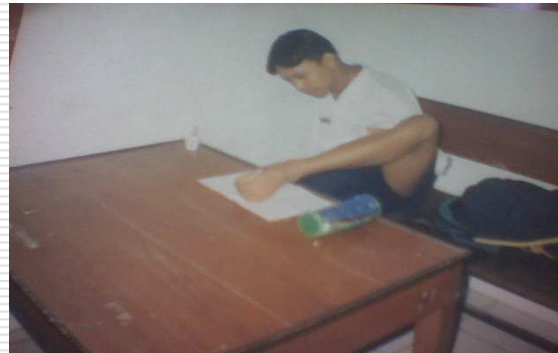
□ @ Dampak primer Hambatan (Kondisi) fisik:

@ Dampak sekunder

Hambatan fungsi:

(mobilitas, mental, ADL,
komunikasi, pendidikan,
vokasional)

(fleksid, rigid, kontraktur,
atrofi, malformasi)



□ **Kelumpuhan**

□ **Gejala komplikasi:**

- Kontraktur sendi (sendi paha melipat ke depan, sendi lutut melipat ke belakang, sendi telapak kaki jinjit, melipat ke atas, ke luar, ke dalam, sendi tulang belakang skoliosis).
 - Atropi otot (kekuatan otot hilang).
 - Pemendekan urat di sekitar sendi
-

BENTUK HAMBATAN

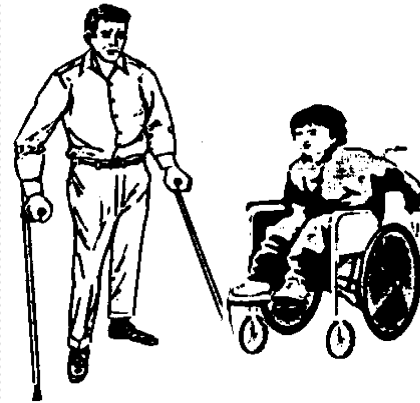
- ❑ Kelainan fungsi mobilitas
 - ❑ Hambatan dalam ADL.
 - ❑ Kelainan fungsi sosial psikologis (malu, rendah diri).
 - ❑ Hambatan dalam produktivitas
-

KEBUTUHAN AWAL LUMPUH

- istirahat dan dihindari latihan gerak
 - tidak diberikan injeksi
 - diberi makanan yang baik dan bergizi
 - ditempatkan di tempat yang nyaman
 - saat demam turun segera latihan gerak
 - konsultasi dokter atau terapist.
 - anak didorong untuk aktif sebanyak mungkin
-

tujuan rehabilitasi

- ❑ Anak dapat mengatasi akibat yang timbul dari kelumpuhan
- ❑ Menjaga agar kelainan tidak semakin parah.



kebutuhan lanjut

- Pemberian terapi untuk mengurangi kontraktur/melenturkan urat kaku/memendek/mengatasi otot fleksid/meningkatkan ruang gerak sendi/melatih fungsi koordinasi.
 - Pemberian alat bantu khusus sesuai kebutuhan
 - Bimbingan ADL
 - Bimbingan mobilitas
 - Bimbingan sosial psikologis
 - Pendidikan anak dan orangtua
 - Bimbingan ekonomi produktif.
-

muskular distropi

- kekuatan otot hilang secara bertahap dan progresif.**
 - kelemahan otot pada otot lurik**
 - karena keturunan**
 - ibu membawa gen menimbulkan distropi pada anak laki-laki, jarang pada perempuan.**
-

gejala dan hambatan

- ❑ Waktu duduk punggung membungkuk dengan kedua tangannya menahan berat badan.
 - ❑ Jika berdiri dari duduk mengangkat badan dengan bantuan tangan.
 - ❑ Bila ia hendak bangun dari posisi jongkok, ia mengangkat paha dengan bantuan tangan.
 - ❑ Anak akhirnya tidak dapat lagi duduk atau berdiri sehingga gerakannya menjadi merayap.
 - ❑ Ada kelemahan otot dan atropi.
 - ❑ Ada kekakuan sendi dan salah bentuk dari sendi.
 - ❑ Ketika berdiri, kadang punggung anak tertekuk ke depan, seperti gaya berdiri penderita lordosis.
 - ❑ Otot-otot di pantat lemah, lutut mungkin tertekuk ke belakang untuk menahan berat badan, otot tumit kaku sehingga kalau berjalan berjingkat.
 - ❑ Paha kurus dan lemah, kurang keseimbangan, sering terjatuh.
 - ❑ Reflek-reflek akan melemah karena otot yang lemah.
 - ❑ Kadang-kadang gejala Muskular distropi ini akan berhenti dan dapat menimbulkan kematian.
 - ❑ Anak Muskular distropi tidak mengalami kelainan alat indera; rasa, penglihatan, pendengaran, pengecap, dan penciuman serta kecerdasan
-

arah rehabilitasi

- ❑ mempertahankan fungsi tubuh secara keseluruhan dengan mencegah menurunnya fungsi sendi
 - ❑ menjaga otot yang normal dengan latihan-latihan
 - ❑ bantuan mobilisasi khusus secara teratur.
-

kebutuhan layanan

- Penanganan medis melalui tindakan operatif ataupun terapi.
 - Pemberian alat bantu khusus sesuai kebutuhan.
 - Bimbingan mobilitas
 - Bimbingan ADL
 - Bimbingan sosial psikologis
 - Pendidikan anak dan pendidikan orangtua
 - Bimbingan ekonomi produktif.
-

CEREBRAL PALSY

- ❑ Kekakuan/kelumpuhan karena sebab-sebab yang ada di otak
 - ❑ Bila komplek, disertai gangguan pendengaran, penglihatan, kecerdasan dan bicara
-

KLASIFIKASI



spastik
athetoid
ataxia
tremor
rigid



GEJALA

- ❑ Kelumpuhan ringan atau berat, berbentuk hemiplegia, quadriplegia, dll
 - ❑ Gerakan involunter, berbentuk athetoid/ tremor dengan, tonus dpt hipertonus, hipotonus atau campuran.
 - ❑ Gangguan koordinasi dan keseimbangan
 - ❑ Gangguan perkembangan mental/retardasi mental.
 - ❑ Gangguan komunikasi.
 - ❑ Mungkin juga ditemukan gangguan penglihatan, pendengaran, bicara
 - ❑ Ada anak CP yang menderita komplikasi seperti: kontraktur, skoliosis, kelumpuhan hemiplegia, dekubitus, deformitas, dll
-

hambatan anak CP

- ❑ Hambatan dalam mobilisasi (kelumpuhan/kontraktur).
 - ❑ Hambatan komunikasi.
 - ❑ Hambatan fungsi mental.
 - ❑ Hambatan dalam ADL.
 - ❑ Hambatan dalam sosialisasi dan kegiatan sosial kemasyarakatan.
 - ❑ Hambatan dalam mengikuti pendidikan.
-

KEBUTUHAN LAYANAN

- Kebutuhan pengembangan kemampuan mobilisasi.
 - Kebutuhan pengembangan kemampuan ADL.
 - Pengembangan kemampuan komunikasi.
 - Kebutuhan pemecahan masalah sosial psikologis
 - Kebutuhan pendidikan.
 - Kebutuhan untuk dapat produktif
-



CACAT BAWAAN
dan
CACAT DAPATAN
(Amputee)

HAMBATAN

Ketiadaan fungsi/keterbatasan fungsi anggota gerak ybs.

(amputee gelang bahu => seluruh fungsi tangan hilang)

Terimakasih
